

**Studi Netnografi Tinjauan Efektivitas Konsultasi Keuangan dan Akuntansi  
pada Aplikasi Quora bagi Para Pelaku UMKM**

**Nur Ika Mauliyah<sup>1</sup>, Warga Baroka Sugiarto<sup>2</sup>**

[nurikamauliyah@gmail.com](mailto:nurikamauliyah@gmail.com)<sup>1</sup>, [wardaaja620@gmail.com](mailto:wardaaja620@gmail.com)<sup>2</sup>

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

**ABSTRACT**

*One of the drivers of economic growth in Indonesia cannot be separated from the involvement of the influence of MSMEs. The reality in Indonesia, MSMEs have not paid attention to the importance of financial accounting knowledge and do not use accounting information in running a business. The purpose of this study is to utilize social media, namely the Quora application that can be used by MSME actors as business finance and accounting consulting for their business ventures. This study uses the netnographic method for the constructivist paradigm that depends on the reality that is formed in society. It is not how someone sends a message, but from the communicator or communicant to form and exchange meaning. The findings show that Quorawan's questions revolve around consulting the importance of financial management for MSMEs, android applications or software that can be used for MSME financial bookkeeping, MSME taxes that must be reported, the application of SAK EMKM by MSMEs, neat accounting records for MSMEs, sharing knowledge of accounting for MSME development, and so on. SAK EMKM is much simpler for MSMEs to implement, compared to SAK ETAP. Financial and accounting consultations are constructivist in nature, depending on the reality formed by the Quorawans as MSME actors in the Quora application. This study recommends that the central government and local governments appreciate financial reports on MSMEs that are constructivist and based on SAK EMKM compiled by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).*

**Key words:** Accounting, Financial Consulting, MSME, Netnography, Quora, SAK EMKM

**PENDAHULUAN**

Salah satu penggerak pertumbuhan ekonomi di Indonesia tak lepas dari keterlibatan pengaruh UMKM. Sebagaimana yang telah tercantum pada UUD 1945 pasal 33 ayat 4, UMKM merupakan bagian dari perekonomian nasional yang mandiri dan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan UMKM memiliki peran yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara (Nurhaliza, 2022). Sejatinya UMKM pada hakekatnya menjadi salah satu penyumbang devisa bagi negara karena pasar UMKM tidak hanya menjangkau nasional, tetapi ternyata hingga ke luar negeri.

Dikutip dari data Kemenkop UKM (2021), pada bulan Maret, jumlah pelaku UMKM di Indonesia mencapai 64,2 juta yang berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar Rp8.573,89 triliun atau 61,07%. UMKM mampu menyerap 97% dari total angkatan kerja dan mampu menghimpun hingga 60,42% dari total investasi di Indonesia. Mengingat akan pengaruh serta kontribusi



UMKM tersebut, maka diperlukan pertimbangan untuk evaluasi kedepannya terkait faktor yang kadang terlewatkan oleh UMKM.

Berdasarkan survei OJK tahun 2019, tingkat literasi keuangan masyarakat masih berada di 38,03%, bertolak belakang dengan inklusi keuangan masyarakat yang telah mencapai 76,19%. Berdasarkan survei internal Tokopedia pada pelatihan digitalisasi tahun 2021-2022 menunjukkan 97% pelaku UMKM merasa sangat terbantu dengan pelatihan digitalisasi yang diberikan. Dalam survei tersebut, 60,1% pelaku UMKM merasa membutuhkan materi yang dapat meningkatkan kemampuan mengelola keuangan (Insyani, 2022).

Realitanya di Indonesia, UMKM belum memperhatikan pentingnya pengetahuan keuangan akuntansi serta tidak menggunakan informasi akuntansi dalam menjalankan suatu bisnisnya. Sebagian besar UMKM belum memiliki sistem pembukuan dan laporan keuangan yang akurat dan benar. Kesadaran tersebut akan mulai timbul ketika pelaku UMKM dihadapkan pada institusi atau lembaga yang menjadikan laporan keuangan akuntansi sebagai persyaratan untuk kegiatan tertentu (Mastura et al., 2019). Permasalahan timbul ketika ada peluang untuk mengikuti tender atau mengajukan kredit dari perbankan dengan bunga yang rendah. UMKM terpaksa harus menyusun laporan secara terburu-buru dengan data yang tidak akurat, sehingga risiko gagal tender atau kredit ditolak sangat tinggi (Setiawan et al., 2021).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa informasi laporan keuangan akuntansi dan modal saling keterkaitan dan berpengaruh terhadap pengembangan UMKM. Penelitian yang dilakukan oleh (Nurwani & Safitri, 2019) menjelaskan penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Sedangkan penelitian yang dilakukan Suastini et al. (2019) dan Fitriah et al. (2020) menjelaskan modal usaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Selain itu, Idrus (2000) selaku manajer klinik usaha kecil dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menyatakan bahwa pelaku UMKM yang tidak sadar akan pentingnya laporan akuntansi baik pencatatan ataupun pembukuan bagi keberlangsungan usaha pada dasarnya memandang proses akuntansi tidak terlalu penting untuk diterapkan. Dalam menjalankan aktivitas usaha sering kali orang merasa kesulitan dalam melakukan pencatatan terhadap apa yang terjadi di perusahaan. Kesulitan itu menyangkut aktivitas dan penilaian atas hasil yang dicapai oleh setiap usaha. Apalagi jika harus dilakukan pengukuran dan penilaian atas aktivitas yang terjadi dalam kegiatan usaha. Terdapat urgensi penelitian dan *state of the art* yang sangat penting yaitu:

No	Nama & Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Arodhiskara et al., 2018)	Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP	Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode	Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan UMKM sesuai dengan SAK ETAP. Pendampingan



		pada UMKM Binaan Dinas Pertanian, Kelautan, dan Perikanan Kota Pare-Pare	kualitatif.	penyusunan laporan keuangan menjadi bagian program keberlanjutan dengan memberikan layanan jasa konsultasi bagi mitra UMKM yang mengalami kendala pencatatan dan pelaporan keuangan. Dengan adanya pelatihan dan pendampingan memberikan kesadaran UMKM untuk membuat laporan keuangan SAK ETAP dan menjadi rekomendasi keputusan serta kemudahan akses permodalan.
2	(Laraswati, 2020)	Penyusunan Laporan Keuangan UMKM X Sesuai SAK EMKM	Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kualitatif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM X pada bulan tertentu sudah menyusun laporan keuangan meliputi Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) sesuai berdasarkan SAK yang berlaku yaitu SAK EMKM. Pencatatan transaksi yang dilakukan UMKM X sebelumnya hanya mencatat secara sederhana.
3	(Rini, 2015)	Penyusunan dan Penyajian Laporan	Penelitian ini merupakan penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) UMKM CV.



		<p>Keuangan Berbasis SAK ETAP (Studi pada UMKM Ekspedisi CV. Mandiri) Periode Tahun 2014</p>	<p>yang menggunakan metode kualitatif.</p>	<p>Mandiri belum menerapkan SAK ETAP. Sistem pencatatan keuangan dilakukan secara manual dan masih sangat sederhana. 2) Faktor yang menyebabkan gagalnya SAK ETAP pada CV. Mandiri karena adanya faktor internal berupa kurangnya pemahaman pemilik usaha serta sumber daya manusia yang kurang memiliki kemampuan di bidang akuntansi, sedangkan faktor eksternalnya karena kurangnya peran serta dari kementerian Koperasi dan UMKM serta Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pontianak dalam mensosialisasikan secara langsung serta melakukan pelatihan kepada pelaku usaha agar dapat memahami dan mengimplementasikan SAK ETAP terhadap usaha yang dijalankannya.</p>
--	--	--	--	--

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu yaitu penelitian ini menekankan pemanfaatan media sosial yaitu aplikasi Quora yang dapat digunakan pelaku UMKM sebagai konsultasi keuangan bisnis dan akuntansi terhadap usaha bisnisnya, sehingga tidak lagi terpaku pada SAK ETAP. Jika ditelaah dengan 3 penelitian terdahulu, dimulai dari penelitian (Arodhiskara et al., 2018) yang menjelaskan laporan keuangan UMKM sesuai dengan SAK ETAP



dan pendampingan penyusunan laporan keuangan menjadi bagian program keberlanjutan dengan memberikan layanan jasa konsultasi bagi mitra UMKM yang mengalami kendala pencatatan dan pelaporan keuangan. Penelitian tersebut masih menekankan SAK ETAP sebagai pedoman penyusunan laporan keuangan, sehingga belum melihat banyaknya fenomena pemanfaatan media sosial yang dinamis, sehingga mitra UMKM tidak perlu mengeluarkan banyak biaya untuk konsultasi. Kemudian penelitian (Laraswati, 2020) sudah mulai menjelaskan UMKM yang sudah menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, dengan pencatatan transaksi yang dilakukan UMKM sebelumnya hanya mencatat secara sederhana. Namun, belum membahas pemberdayaan UMKM yang mencoba mencari solusi melalui media sosial untuk keberlanjutan penyusunan berdasarkan SAK EMKM. Penelitian terdahulu ketiga yaitu (Rini, 2015) menjelaskan UMKM yang belum menerapkan SAK ETAP, sumber daya manusia yang kurang memiliki kemampuan di bidang akuntansi, dan kurangnya peran serta dari kementerian Koperasi dan UMKM serta Dinas Koperasi. Berbeda dengan penelitian ini yang mencoba tidak berfokus pada konsultasi dari faktor eksternal yang tidak pasti, melainkan mengasah kemampuan UMKM untuk berusaha mencari cara lain untuk mendapatkan konsultasi keuangan.

Berkaitan dengan hal tersebut, Quora merupakan salah satu platform media sosial dengan sistem "*question and answer*" di antara penggunanya (Zimba, 2019). Para pengguna dapat menuliskan pertanyaan atau pernyataan berkaitan dengan topik yang dimaksud. Interaksi antara *question and answer* berdasarkan data, fakta dan pengetahuan praktis sebagai sumber informasi terhadap bidang dan persoalan tertentu. Berdasarkan data himpunan dari situs Alexa.com (2021), Quora saat ini mempunyai ±300 juta pengguna aktif di seluruh dan in pertumbuhan pengguna bisa mencapai 11% perbulan.

Merujuk pernyataan Alanda Kariza selaku *Community Manager* Quora Indonesia yang mengklaim Quora dengan versi Bahasa Indonesia memiliki antusiasme pengguna yang sangat baik. Alanda juga menambahkan bahwa Quora di Indonesia menjadi salah satu pasar dengan pertumbuhan tercepat di luar kawasan India dan Amerika Serikat. Sedangkan data dari *DailySocial* (2020) yang menggunakan Similar Web untuk mendapatkan gambaran. Dengan membandingkan Quora versi berbahasa Inggris dan Indonesia dapat disimpulkan bahwa selama bulan Juli-September 2020, Quora Indonesia dikunjungi 3,6 juta kali setiap bulannya. Adapun *monthly unique visitor* (pengunjung unik bulanan) sebanyak 2,1 juta orang dan rata-rata waktu yang dihabiskan pengguna saat mengunjungi Quora Indonesia yakni selama 3 menit 14 detik dengan 2.19 halaman tiap kunjungannya.

Menyikapi teknologi yang semakin mengarah pada digital, penelitian ini bertujuan untuk memanfaatkan media sosial yaitu aplikasi Quora yang dapat digunakan pelaku UMKM sebagai konsultasi keuangan bisnis dan akuntansi terhadap usaha bisnisnya. Maka dari itu, rumusan masalah yang hendak dibahas dalam penelitian ini adalah Bagaimana pelaku UMKM dapat menyusun laporan keuangan tanpa ada pelatihan khusus yang berbayar?



UMKM berasal dari singkatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dan aturannya terdapat dalam UU Nomor 20 Tahun 2008. Dalam undang-undang tersebut, usaha mikro didefinisikan sebagai usaha produktif yang dimiliki orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. Usaha kecil memiliki arti yakni usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan cabang perusahaan atau anak perusahaan yang dimiliki. Sedangkan usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan cabang perusahaan atau anak perusahaan yang dikuasai, dimiliki, atau menjadi bagian, baik tidak langsung maupun langsung dengan usaha kecil atau besar, maupun hasil penjualan tahunan dan jumlah kekayaan bersih sebagaimana yang telah diatur dalam UU Nomor 20 Tahun 2008. Adapun kriteria UMKM yang telah ditetapkan UU tersebut, yakni:

No.	Uraian	Kriteria	
		Aset	Omset
1	Usaha Mikro	Maks 50 juta	Maks. 300 juta
2	Usaha Kecil	>50 juta - 500 juta	300 juta - 2.5 M
3	Usaha Menengah	>500 juta - 10 M	> 2.5 M - 50 M

No.	Uraian	Kriteria	
		Aset	Omset
1.	Usaha Mikro	Maks 50 juta	Maks. 300 juta
2.	Usaha Kecil	>50 juta - 500 juta	300 juta - 2.5 M
3.	Usaha Menengah	>500 juta - 10 M	> 2.5 M - 50 M

Pada dasarnya UMKM membutuhkan laporan keuangan untuk kelangsungan bisnisnya dalam jangka panjang. Sebagaimana tujuan umum mengenai pelaporan keuangan yang telah tercantum dalam Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan (KKPK) yang merupakan adopsi dari *The Conceptual Framework for Financial Reporting*. Dikutip dari Standar Akuntansi Keuangan, pada paragraf 1.02, KKPK menyebutkan bahwa tujuan pelaporan keuangan adalah menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelapor yang berguna untuk investor potensial, investor saat ini, hingga pemberi pinjaman serta kreditor lainnya dalam membuat keputusan tentang penyediaan sumber daya kepada entitas. Kegunaan informasi keuangan bisa ditingkatkan jika informasi memenuhi beberapa kriteria yakni terbanding (*comparable*), terverifikasi (*verifiable*), tepat waktu (*timely*), dan terpaham (*understandable*).

Hal-hal yang terkait laporan keuangan pada UMKM didasarkan pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). SAK EMKM merupakan standar akuntansi yang disahkan DSAK IAI dan disusun jauh lebih sederhana untuk diterapkan UMKM dibandingkan dengan SAK ETAP atau Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas



Publik. Sesuai dengan SAK EMKM, maka laporan keuangan UMKM pada dasarnya minimum memiliki 3 hal yakni:

- a. Laporan posisi keuangan yang dicatat pada akhir periode;
- b. Laporan laba rugi yang dicatat selama periode;
- c. Catatan atas laporan keuangan, berisi semua rincian, tambahan yang perlu pada akun-akun relevan tertentu.

Jika dibandingkan ketiga hak diatas, SAK ETAP mempunyai lebih banyak kriteria minimum bagi suatu laporan keuangan. Dimana juga memerlukan adanya laporan perubahan ekuitas yang berisi seluruh perubahan ekuitas yang ada dan perubahan ekuitas selain yang timbul dari adanya transaksi dengan pemilik yang masih dalam batasan sebagai seorang pemilik serta laporan arus kas.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis yang bergantung pada realitas yang terbentuk di masyarakat. Hal tersebut ada bukan bagaimana seseorang mengirim pesan, melainkan dari pihak komunikator atau komunikasi membentuk dan bertukar makna. Dimana hasil akhirnya akan menjadi sebuah pesan yang bersifat *cultural meaning*. Cara ini didesain oleh komunikator dan bagaimana penafsiran pesan secara aktif oleh individu sebagai pihak penerima (Eriyanto, 2011). Penafsiran pesan dilakukan pada fokus penelitian yakni konsultasi keuangan dan akuntansi bagi pelaku UMKM.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni deskriptif kualitatif melalui pendekatan studi netnografi. Netnografi berfokus pada komunikasi dalam komunitas online dan ruang media sosial daripada tatap muka, terutama diaplikasikan pada bidang studi bisnis dan konsumen yang tampaknya lebih siap untuk menganggap netnografi sebagai metodologi yang mapan (Costello et al., 2017). Netnografi merupakan pendekatan khusus yang dirancang untuk menganalisis perilaku konsumen dari budaya dan komunitas secara online (Kozinets, 1998). Dalam prosesnya, peneliti menggunakan media sosial untuk dapat mengikuti perilaku konsumen ke dunia sosial *online* tanpa melanggar privasi yang ada (Kozinets, 2020). Netnografi dapat menawarkan peneliti untuk layanan peluang yang belum pernah terjadi sebelumnya untuk mengakses data online naturalistik tentang konsumen dan merupakan metode penting untuk penelitian terkini dan di masa depan (Heinonen & Medberg, 2018).

Objek penelitian ini terfokus pada interaksi Quorawan dengan sistem *question and answer* pada aplikasi Quora. Quorawan sebagai pelaku UMKM sekaligus akuntan dalam apa yang disebut komunitas online telah mencoba memahami identitas mereka dengan berbagi perasaan dan emosi tentang konteks yang tidak stabil mengenai konsultasi keuangan dan akuntansi mereka (Tomo, 2022). Untuk menentukan hasil analisa, penulis harus berada dalam lingkungan online Quora selama periode penelitian yang nantinya akan diperoleh data utama dari sumber *online* tersebut. Data primer yang digunakan yakni berupa *screenshot* postingan yang ada pada Quora dengan memasukkan kata kunci yang menjurus pada fokus penelitian yakni UMKM dan laporan keuangan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

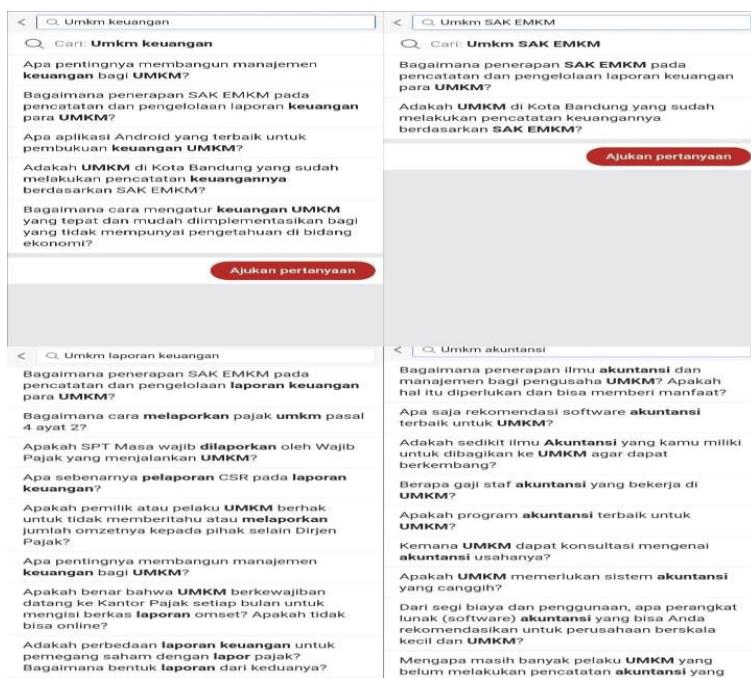


### **Gambaran Tentang Aplikasi Quora Dan Informasi Mengenai Keuangan Serta Akuntasi Para Quorawan Pada Aplikasi Quora**

Aplikasi Quora adalah situs tanya-jawab di mana setiap orang bisa mengajukan pertanyaan dan tentunya mendapatkan jawaban. Melalui aplikasi Quora, kita bisa membaca apa saja, baik itu cerita, berita, pendidikan, dan informasi lainnya tanpa harus khawatir dengan buku-buku yang berat, serta juga bisa mengubah ide tentang menulis atau membaca (Irwan, 2020). Quora berfokus pada pengalaman berbagi pengetahuan secara umum, sehingga interaksi tanya-jawab yang muncul di *platform* tersebut selalu berdasarkan data, fakta, dan pengetahuan sebagai sumber informasi (Rahmadani & Sodiq, 2021). Situs *web* Quora Indonesia menguntungkan karena dipersonalisasikan menggunakan teknologi algoritma untuk meningkatkan kinerja situs *web* yang bersangkutan dan kualitas dengan menawarkan konten bereputasi tinggi pada peringkat teratas di laman situs (Alam, 2019). Fleksibilitas interpretatif pengguna sebagai kelompok sosial yang relevan pada situs tanya-jawab seperti Quora dan bagaimana proses konstruksi informasi yang terjadi ternyata menjadi sumber repositori pengetahuan di internet (Wibhisono & Irwansyah, 2020).

Peneliti melakukan beberapa pencarian kata kunci pada laman pencarian aplikasi Quora dengan kata-kata kunci yaitu “Umkm keuangan”, “Umkm SAK EMKM”, “Umkm laporan keuangan”, dan “Umkm akuntansi”. Setelah melakukan pencarian kata-kata kunci, muncul beberapa pertanyaan yang diajukan oleh para anggota komunitas online Quora yang berkaitan dengan kata-kata kunci. Pertanyaan-pertanyaan tersebut berkisar seputar konsultasi pentingnya manajemen keuangan bagi UMKM, aplikasi *android* atau *software* yang bisa digunakan untuk pembukuan keuangan UMKM, pajak UMKM yang harus dilaporkan, penerapan SAK EMKM yang dilakukan UMKM, pencatatan akuntansi yang rapi bagi UMKM, berbagi Ilmu Akuntansi untuk pengembangan UMKM, dan sebagainya. Para Quorawan atau anggota komunitas online di aplikasi Quora membentuk atau mengkonstruksi pertanyaan-pertanyaan dengan interaktif seputar UMKM, keuangan, dan akuntansi yang menjadi nilai-nilai yang tersebar luas hingga diketahui oleh para anggota lain. Hal tersebut bersumber dari realitas yang terjadi dalam masyarakat dengan banyaknya fenomena UMKM dan dinamika yang dialami dalam menjalankan laporan keuangan secara mandiri, kemudian tertuang dalam konstruksi nilai-nilai diskusi pada aplikasi Quora.





**Gambar 1. Pencarian Kata Kunci yang Berkaitan dengan UMKM, Keuangan, dan Akuntansi**

*Sumber: Pencarian Kata Kunci pada Aplikasi Quora*

Informasi-informasi mengenai UMKM, keuangan, dan akuntansi yang didapatkan oleh para anggota komunitas online melalui pertanyaan, khususnya pada aplikasi Quora berdampak pada penggunaan beberapa aplikasi digital untuk memudahkan pencatatan dan pelaporan keuangan UMKM. Misalnya aplikasi UKM yang dinamis dan mendukung pencatatan akuntansi bagi para UMKM dengan mengutamakan perkembangan teknologi di era 4.0 (Putranto, 2020). Selain itu, UMKM pada Desa Wisata Alam Endah Ciwidey juga menggunakan aplikasi Si-APIK yang mudah untuk dijalankan dan dapat diperoleh di *google store* (Pratomo et al., 2021). Penggunaan aplikasi keuangan digital berbasis *android* digunakan untuk manajemen keuangan khususnya catatan keuangan harian dengan kategori sumber pemasukan dan sumber pengeluaran (Nabella et al., 2022).

### **Analisis Metode Netnografi Dengan Efektivitas Konsultasi Keuangan Dan Akuntansi Berdasarkan SAK EMKM Bagi Para Quorawan Selaku Pelaku UMKM Pada Aplikasi Quora**

Pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan oleh para Quorawan di aplikasi Quora memunculkan interaksi dalam bentuk diskusi, bahkan dengan argumentasi yang dibangun dan mencantumkan referensi yang valid seperti terkait pelaporan pajak UMKM dengan status usaha yang berbeda. Pertanyaan terkait pun akan pun pada bagian “semua yang terkait”. Bahkan Quorawan sebagai pelaku UMKM juga dapat meminta jawaban dari anggota tertentu, sehingga anggota yang dituju dapat membantu menjawab pertanyaan melalui fitur “minta”. Kemudian terdapat fitur jumlah tayangan, dukungan naik, hingga kolom komentar yang juga menjadi aturan komunitas di aplikasi Quora. Para Quorawan memanfaatkan fitur pada

aplikasi Quora agar dapat menyusun laporan keuangan, tanpa ada pelatihan khusus yang berbayar. Misalnya terdapat Quorawan yang mengalami kebingungan mengenai “Kemana UMKM dapat konsultasi mengenai akuntansi usahanya?”. Kemudian pertanyaan tersebut dijawab oleh salah seorang anggota lain yaitu menghubungi Kantor Akuntan Publik di kota tertentu. Begitu juga terkait pertanyaan bahwa UMKM apakah perlu ke kantor pajak setiap bulan untuk mengisi berkas laporan omset atau secara online. Kemudian pertanyaan tersebut juga dijawab oleh salah seorang anggota lain dengan memberikan informasi bahwa pajak laporan omset dapat dilakukan secara online maupun melalui ATM.

Fitur-fitur sistem *question and answer* pada aplikasi Quora telah menjadi budaya yang dilakukan berulang oleh para anggota, kemudian berdampak pada informasi mengenai UMKM, keuangan, dan akuntansi yang terus bergulir. Fitur dalam aplikasi Quora diyakini para anggota komunitas online sebagai wadah untuk bertukar informasi mengenai dinamika keuangan yang dialami. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan Quorawan sebagai pihak komunikator atau komunikan membuat anggota lain menginterpretasikan pertanyaan dan mengkonstruksi makna secara kultural berdasarkan pengalaman pribadi yang dibagikan dengan status anggota sebagai Staf di Direktoral Jenderal Pajak, *Business Coach*, Akuntan, dan sebagainya.

Oleh karena itu, terbentuklah budaya yang terjadi pada subjek yang berinteraksi di dunia maya, sehingga menonjolkan budaya unik yang ditemukan para Quorawan tersebut. Temuan budaya-budaya tersebut yaitu terbangunnya interaksi yang bersifat informal, namun tetap mementingkan kerangka edukasi ilmu pengetahuan sebagai fondasi interaksi para Quorawan. Budaya yang terjadi adalah ketika Quorawan merasa terbantu dengan jawaban yang diajukan, maka tercipta budaya pemberian dukungan naik untuk sesama anggota, bahkan terdapat budaya untuk mengarahkan interaksi agar berlanjut di *link* atau situs lain guna semakin mendalami jawaban yang diinginkan. Walaupun yang meminta jawaban di aplikasi Quora adalah satu orang, namun semua orang menjadi dapat berkontribusi dan mendukung jawaban tersebut. Sebaliknya, para Quorawan dapat mendorong turun pertanyaan jika jawabannya dianggap kurang sesuai atau memuaskan, atau bahkan jika jawaban yang ada malah menimbulkan perselisihan dan bersifat kontroversial. Tentu keunikan budaya ini tidak ditemukan dalam *platform* atau media sosial lain. Ini adalah konstruksi yang dibangun oleh para Quorawan di aplikasi Quora.



**Kemana UMKM dapat konsultasi mengenai akuntansi usahanya?**

**Apakah pemilik atau pelaku UMKM berhak untuk tidak memberitahu atau melaporkan jumlah omzetnya kepada pihak selain Dirjen Pajak?**

**Gambar 2. Kumpulan Pertanyaan Berdasarkan Kata Kunci yang Berkaitan dengan UMKM, Keuangan, dan Akuntansi**

Sumber: Aplikasi Quora

Dengan prinsip kesederhanaan, SAK EMKM diharapkan memberikan kemudahan untuk membangun kualitas bagi UMKM dalam menyajikan laporan keuangan serta kegiatan ekonomi yang sangat penting bagi Indonesia (Rachmanti et al., 2019). Dasar pengukuran unsur laporan keuangan dalam ED SAK EMKM adalah biaya historis sebagai suatu aset yang sebesar jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan untuk memperoleh aset tersebut pada saat perolehan untuk memenuhi liabilitas dalam pelaksanaan usaha normal (IAI, 2016). SAK EMKM dapat digunakan oleh entitas berdasarkan unsur-unsur yaitu tujuan laporan keuangan, posisi keuangan, aset, liabilitas, ekuitas, kinerja, penghasilan, beban, pengakuan unsur-unsur laporan keuangan, manfaat ekonomi masa depan, dan keandalan pengukuran (Hasan & Gusnardi, 2018). Berdasarkan diskusi para anggota dalam aplikasi Quora, UMKM membutuhkan informasi perhitungan kasar kas bank, utang, piutang, dan jatuh tempo utang yang dibutuhkan. Kemudian, terdapat informasi mengenai nilai-nilai yang dibangun anggota mengenai UMKM, keuangan, dan akuntansi yaitu jangan pernah membebangkan



biaya-biaya di luar usaha atau biaya pribadi menjadi biaya usaha hingga bisnis yang memiliki nilai tambah bagi masyarakat.



**Gambar 3. Refleksi Penelitian dengan Mengajukan Pertanyaan yang Berkaitan dengan UMKM, Keuangan, dan Akuntansi**

Sumber: Aplikasi Quora

Peneliti melakukan refleksi penelitian dengan terjun langsung untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan UMKM, Keuangan, dan Akuntasi. Pertanyaan tersebut seperti gambaran diatas yaitu “Bagaimana penerapan SAK EMKM pada pencatatan dan pengelolaan laporan keuangan para UMKM?” dengan 2,7 tayangan, namun belum memunculkan interaksi dalam diskusi anggota komunitas online Quora. Tidak menutup kemungkinan bahwa pertanyaan tersebut dapat memunculkan diskusi yang membangun nilai baru dengan mengadopsi nilai-nilai yang telah di konstruksi oleh para Quorawan.

## KESIMPULAN

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) jauh lebih sederhana untuk diterapkan UMKM dibandingkan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Konsultasi keuangan dan akuntansi bersifat kontruktivis yang bergantung pada realitas yang terbentuk dari Para Quorawan sebagai pelaku UMKM di aplikasi Quora. Peneliti mengkaji hasil temuan dan analisis berdasarkan data konsultasi keuangan dan akuntansi para Quorawan pada aplikasi Quora dengan metode netnografi sebagai berikut:

- Dilakukan beberapa pencarian kata kunci pada laman pencarian aplikasi Quora dengan kata-kata kunci yaitu “Umkm keuangan”, “Umkm SAK EMKM”, “Umkm laporan keuangan”, dan “Umkm akuntansi”.
- Pertanyaan-pertanyaan Quorawan berkisar seputar konsultasi pentingnya manajemen keuangan bagi UMKM, aplikasi *android* atau *software* yang bisa digunakan untuk pembukuan keuangan UMKM, pajak UMKM yang harus dilaporkan, penerapan SAK EMKM yang dilakukan UMKM,

pencatatan akuntansi yang rapi bagi UMKM, berbagi Ilmu Akuntansi untuk pengembangan UMKM, dan sebagainya.

- Para Quorawan memanfaatkan fitur pada aplikasi Quora agar dapat menyusun laporan keuangan, tanpa ada pelatihan khusus yang berbayar.
- Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan Quorawan sebagai pihak komunikator atau komunikan membuat anggota lain menginterpretasikan pertanyaan dan mengkonstruksi makna secara kultural berdasarkan pengalaman pribadi yang dibagikan dengan status anggota sebagai Staf di Direktoral Jenderal Pajak, *Business Coach*, Akuntan, dan sebagainya.
- Terdapat informasi mengenai nilai-nilai yang dibangun anggota mengenai UMKM, keuangan, dan akuntansi yaitu jangan pernah membebangkan biaya-biaya di luar usaha atau biaya pribadi menjadi biaya usaha hingga bisnis yang memiliki nilai tambah bagi masyarakat.

Studi ini merekomendasikan agar pemerintah pusat dan pemerintah daerah mengapresiasi laporan keuangan pada UMKM yang bersifat konstuktivis dan didasarkan pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Secara konseptual, nilai-nilai yang ada pada komunitas online serupa pada aplikasi lainnya juga perlu ditelusuri lebih lanjut dalam rekomendasi penelitian kedepannya. Selain itu, setelah *transfer knowledge* mengenai SAK EMKM dilakukan oleh para anggota komunitas online tertentu, perlu juga dilakukan *transfer knowledge* lanjutan kepada anggota komunitas online lainnya di aplikasi lain dengan konstruksi nilai-nilai komunitas yang baru agar dapat dikomparasikan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arodhiskara, Y., Ladung, F., Jumriani, J., & Suherman, S. (2022). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada UMKM Binaan Dinas Pertanian, Kelautan, dan Perikanan Kota ParePare. Studi Kasus Inovasi Ekonomi. 6. 10.22219/skie.v6i02.21686. [https://www.researchgate.net/publication/365676826\\_PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK ET AP PADA UMKM BINAAN DINAS PERTANIAN KELAUTAN DA N PERIKANAN KOTA PAREPARE](https://www.researchgate.net/publication/365676826_PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK ET AP PADA UMKM BINAAN DINAS PERTANIAN KELAUTAN DA N PERIKANAN KOTA PAREPARE).
- Alam, C. P. (2019) *Analisis Kualitas Situs Web Quora Indonesia*. Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Airlangga.
- Costello, Leesa & McDermott, Marie-Louise & Wallace, Ruth. (2017). Netnography: Range of Practices, Misperceptions, and Missed Opportunities. International Journal of Qualitative Methods. 16. 160940691770064. 10.1177/1609406917700647.
- Hasan, A. & Gusnardi. (2018). PROSPEK IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI : Entitas Mikro, Kecil dan Menengah Berbasis Kualitas Laporan Keuangan. The Sadari Institute. ISBN: 978-602-51247-5-4.
- Heinonen, K., & Medberg, G. (2018). Netnography as a tool for understanding customers: implications for service research and practice. *Journal of*



- Services Marketing*, 32(6), 657–679. <https://doi.org/10.1108/JSM-08-2017-0294>.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (“SAK EMKM”). [http://iaiglobal.or.id/v03/files/draft\\_ed\\_sak\\_emkm\\_kompilasi.pdf](http://iaiglobal.or.id/v03/files/draft_ed_sak_emkm_kompilasi.pdf).
- Irwan, A. L. (2020). The Effectiveness of Extensive Reading Approach To Improve Students' Vocabulary Faculty of Teachers Training and Education. Faculty of Teachers Training and Education Muhammadiyah. University of Makassar.
- Laraswati, D. (2020). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM X Sesuai SAK EMKM. Universitas Islam Indonesia. <https://dspace.uii.ac.id/bitstream/handle/123456789/28449/17212016%20Dyah%20Laraswati.pdf?sequence=1>.
- Nabella, E., Ernanda, K. V., Syahniar, E. N., & Olifia, I. (2022). *Analisis Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi Keuangan Digital Pada UMKM Keripik Syaha Kota Blitar*. 1353–1358.
- Putranto, R. B. (2020). Implementasi Mobile Application Akuntansi UKM pada UMKM Sektor Industri Coklat Olahan. Politeknik Keuangan Negara STAN. Simposium Nasional Keuangan Negara.
- Pratomo, D., Rahayu, S., Hapsari, D. W., Isynuwardhana, D., Kusumahadi, K. (2021). Akuntansi Digital Berbasis Aplikasi “SI APIK” pada UMKM Desa Wisata Alam Endah. Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat. Telkom University.
- Rachmanti, D. A. A., Hariyadi, M, & Andrianto. (2019). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Batik Jumput Dahlia Berdasarkan SAK-EMKM. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Rahmadani, A., & Sodiq, S. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Quora Untuk Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas Xi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(4), 1–11. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bapala/issue/view/2384>.
- Rini, F. L. E. (2015). Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP (Studi pada UMKM Ekspedisi CV. Mandiri) Periode Tahun 2014. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/ejafe/article/view/11531>
- Tomo, A. (2022). ‘Angry accountants’: Making sense of professional identity crisis on online communities. *Critical Perspectives on Accounting*, May. <https://doi.org/10.1016/j.cpa.2022.102483>.
- Wibhisono, I. G. L. A. K., & Irwansyah, I. (2020). Fleksibilitas Interpretatif Pengguna sebagai Kelompok Sosial Relevan Situs Tanya Jawab. *Avant Garde*, 8(2), 108. <https://doi.org/10.36080/ag.v8i2.1060>.

